

## BAB V

### KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Didalam penelitian ini, Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Financial Distress* Dengan Metode Altman Z-Score Pada Perusahaan Manufaktur Periode 2016-2019. Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Net Working Capital to Total Asset* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Financial Distress* dimana dapat diartikan bahwa semakin meningkat. *Net Working Capital to Total Asset* cenderung menurunkan kondisi *Financial Distress*.
2. *Retained Earning to Total Asset* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Financial Distress*, dimana dapat diartikan bahwa semakin meningkat. *Retained Earning to Total Asset* cenderung menurunkan kondisi *Financial Distress*.
3. *Earning Before Interest and Tax to Total Asset* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Financial Distress*, dimana dapat diartikan bahwa semakin meningkat *Earning Before Interest and Tax to Total Asset* cenderung menurunkan kondisi *Financial Distress*.
4. *Book Value of Equity to Total Liabilities* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Financial Distress*, dimana dapat diartikan bahwa semakin meningkat *Book Value of Equity to Total Liabilities* cenderung menurunkan kondisi *Financial Distress*.

5. *Sales to Total Asset* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Financial Distress*, dimana dapat diartikan bahwa semakin meningkat *Sales to Total Asset* cenderung menurunkan kondisi *Financial Distress*.

## 5.2 Keterbatasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Masih terbatasnya sampel perusahaan yang terindikasi mengalami kondisi *financial distress*. Dikarenakan pada penelitian ini hanya menggunakan perusahaan Manufaktur sehingga tidak ada pembandingan dari sektor lain, yang akan mewakili setiap sektor industri yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.
2. Pengambilan kriteria kondisi *financial distress* hanya dengan satu ukuran yakni menggunakan Metode Altman *Z-Score* tidak ada pembandingan dengan metode yang lain.

## 5.3 Saran

### 5.3.1 Saran Akademis

Bagi penelitian yang selanjutnya, diharapkan mampu melakukan penelitian secara luas dengan mempertimbangkan variabel-variabel lainnya yang mempengaruhi *financial distress*.

### 5.3.2 Saran Praktis

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada pihak manajemen agar mempertimbangan rasio keuangan, kepemilikan manajerial, dan ukuran perusahaan dalam melakukan tindakan-tindakan perbaikan dan pengambilan keputusan jika telah diketahui ada indikasi

perusahaan mengalami *financial distress*. Karena dalam penelitian ini, variabel tersebut terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kondisi *financial distress*.

2. Bagi investor perlu memperhatikan bagaimana keadaan keuangan perusahaan yang bertujuan menjamin keberlanjutan kelangsungan usaha sebelum menginvestasikan dananya pada suatu sekuritas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Awaliah, R., Yunus, T. K., dan Irwansyah (2016). Analisis model z-score untuk menilai kesehatan keuangan PT Permodalan Nasional Madani (PNM) persero. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 13(1), 48-57.
- Fadrul, dan Ridawati (2020). Analysis of method used to predict financial Distress potential in pulp and paper companies of Indonesia. *International Journal of Economics Development Research*, 1(1), 57-69.
- Harlen, Y. S., Topowijono, dan Devi, F. A. (2019). Analisis penggunaan model altman (z-score) untuk memprediksi potensi kebangkrutan (Studi kasus pada perusahaan sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 66(1), 79-88.
- Hikmah, dan Sri, A. (2019). Analisis penilaian financial distress menggunakan model altman (z-score) perusahaan manufaktur. *Jurnal Niara*, 11(2), 195-202.
- Hikmah, dan Sri A. (2019). Pengaruh rasio keuangan altman z-score terhadap financial distress pada PT Citra Tubindo, Tbk. *Jurnal Insitusi Politeknik Ganesha Medan Juripol*, 2(1), 1-14.
- Indriaty, N., Doddy, S., dan Yuwita, A. P. (2019). The effect of financial ratio, local size, and local status on financial distress. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAAR)*, 3(1), 38-42.
- Islami, I. N., dan William, R. (2018). Financial ratio analysis to predict financial distress on property and real estate company listed in Indonesia Stock Exchange. *Journal of Applied Accounting and Finance*, 2(2), 125-137.
- Khaira, I., Mimelientesa, I., dan Linda, H. S. (2019). The analysis of altman z-score and financial ratio in property and real estate companies that listed on Indonesia Stock Exchange from 2014-2017. *Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan dan Bisnis*, 4(1), 83-97.
- Kusuma, E., dan Sumani (2017). Pengaruh likuiditas, leverage, dan profitabilitas, terhadap financial distress (z-score) perusahaan property, real estate, dan manufaktur periode 2014-2016. *Jurnal Manajemen*, 14(1), 1-16.
- Liana, D., dan Sutirno (2014). Analisis rasio keuangan untuk memprediksi kondisi financial distress perusahaan manufaktur. *Jurnal Studi Manajemen dan Bisnis*. 1(2), 52-62.
- Matturungan, N. H., Budi, P., dan Abdul. K. I. (2017). Manufacturing company bankruptcy prediction in Indonesia with altman z-score model. *Journal of Applied Management (JAM)*, 15(1), 18-24.

- Mudzakar, M. K. (2017). Implementasi metode altman z-score untuk memprediksi kebangkrutan perusahaan. *Jurnal Studi Manajemen dan Bisnis*, 4(2), 156-166.
- Ningsih, S., dan Febrina, F. P. (2018). Analysis method of altman z-score modifications to predict financial distress on the company go public sub sector of the automotive and components. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 2(3), 36-44.
- Nirmalasari, L. (2018). Analisis financial distress pada perusahaan sektor property, real estate, dan konstruksi pembangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia*, 7(1), 46-61.
- Patunrui, K. I. A., dan Sri, Y. (2017). Analisis penilaian financial distress menggunakan model altman (z-score) pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 5(1), 55-71.
- Permana, R. K., Nurmala, A., dan Syahril, D. (2017). Prediksi financial distress pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 7(2), 149-166.
- Primasari, N. S. (2017). Analisis altman z-score, grover score, springate, dan zmijewski sebagai signailing financial distress (Studi empiris industri barang-barang konsumsi di Indonesia). *Accounting and Management Journal*, 1(1), 23-43.
- Riantani, S., Sherly, D., dan Guguk, S. (2020). Model prediksi financial distress; pengaruhnya terhadap kinerja saham industri tekstil dan garmen di Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 14(1), 1-9.
- Rice (2015). Altman z-score: mendeteksi financial distress. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 5(2), 111-120.
- Sean, S., dan Viriany (2016). Pengaruh rasio keuangan terhadap financial distress pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013. *Jurnal Ekonomi*, 21(1), 43-60.
- Suprayitno. N. F., Murdifin, H., dan Nurpadila (2019). Analisis financial distress perusahaan manufaktur subsektor food and beverages. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 2(4), 144-149.
- Toly, A. A., Ratna, P., dan Elva, W. (2019). The effect of financial ratio (altman z-score) on financial distress predication in manufacturing sector in Indonesia 2016-2018. *Advances in Economics, Business and Management Research*, 144, 47-53.

Yusbardini, dan Rosmita, R. (2019). Prediksi financial distress dengan pendekatan altman pada perusahaan manufaktur di Indonesia. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 3(1), 122-129.